# Sesungguhnya Allah -Tabāraka wa Ta'ālā- memanggil penghuni surga, 'Wahai penghuni surga!' Mereka menjawab, 'Kami menyambut panggilan-Mu, wahai Tuhan kami, demi keridaan-Mu.' Allah bertanya, 'Apakah kalian rida?' Mereka menjawab, 'Wahai Tuhan kami! Bagaimana mungkin kami tidak rida, padahal Engkau telah memberikan kepada kami apa yang tidak Engkau berikan kepada seorang pun di antara makhluk-Mu!'

Abu Sa'īd al-Khudriy -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah -Tabāraka wa Ta'ālā- memanggil penghuni surga, 'Wahai penghuni surga!' Mereka menjawab, 'Kami menyambut panggilan-Mu, wahai Tuhan kami, demi keridaan-Mu.' Allah bertanya, 'Apakah kalian rida?' Mereka menjawab, 'Wahai Tuhan kami! Bagaimana mungkin kami tidak rida, padahal Engkau telah memberikan kepada kami apa yang tidak Engkau berikan kepada seorang pun di antara makhluk-Mu!' Allah berfirman, 'Aku akan berikan kepada kalian yang lebih utama dari itu?' Mereka bertanya, 'Wahai Tuhan kami! Apakah ada sesuatu yang lebih utama dari itu?' Allah berfirman, 'Aku turunkan keridaan-Ku pada kalian, maka Aku tidak akan murka kepada kalian setelahnya selama-lamanya.'"

[Sahih] [Muttafaq 'alaih]

Nabi ﷺ mengabarkan bahwa Allah Ta'ala memanggil penghuni surga saat mereka berada di dalamnya: Wahai penghuni surga! Mereka menjawab: Kami sambut panggilan-Mu, wahai Tuhan kami, demi keridaan-Mu. Allah bertanya kepada mereka: Apakah kalian telah rida? Mereka menjawab: Ya, kami telah rida. Bagaimana mungkin kami tidak akan rida, padahal Engkau telah berikan kepada kami sesuatu yang belum pernah Engkau berikan kepada seorang pun di antara makhluk-Mu. Allah -Subḥānahu wa Ta'ālā- berfirman: Maukah kalian Aku berikan yang lebih utama dari itu? Mereka menjawab: Wahai Tuhan kami, adakah sesuatu yang lebih utama dari ini?! Allah berfirman: Aku akan turunkan kepada kalian keridaan-Ku yang abadi dan Aku tidak akan marah kepada kalian setelah itu selama-lamanya.